LAPORAN EVALUASI DIRI
AKREDITASI PROGRAM STUDI

PROGRAM MAGISTER
PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2021

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi		Universitas Negeri Yogyakarta
Unit Pengelola Program Studi		Fakultas Teknik
Jenis Program		Megister Pendidikan
Alamat		Jln Kolombo no 1, Kec. Depok, Kab. Sleman, Yogyakarta
Nomor Telepon		0274-586168
E-Mail dan *Website*		
Nomor SK Pendirian PT		SK No: 434/E/O/2015
Tanggal SK Pendirian PT		
Pejabat Penandatangan SK Pendirian PT		
Nomor SK Pembukaan PS		
Tanggal SK Pembukaan PS		
Pejabat Penandatangan SK Pembukaan PS		
Tahun Pertama Kali Menerima Mahasiswa		2015
Peringkat Terbaru Akreditasi PS		B
Nomor SK BAN-PT		

No	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah mahasiswa saat TS [4]
			Status/ Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7

Keterangan:

1) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
2) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.
3) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.

4) Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS.

IDENTITAS TIM PENYUSUN
LAPORAN EVALUASI DIRI

Nama	:	Prof.Dr. Kokom Komariah
NIDN	:	
Jabatan	:	Ketua
Tanggal Pengisian	:	
Tanda tangan	:	

Nama	:	Dr. Ichda Khayati
NIDN	:	
Jabatan	:	Sekretaris
Tanggal Pengisian	:	
Tanda tangan	:	

Nama	:	Prof. Dr. Endang Mulyatingsih
NIDN	:	0011016306
Jabatan	:	Anggota
Tanggal Pengisian	:	14-11-2021
Tanda tangan	:	

Nama	:	Dr. Widihastuti
NIDN	:	
Jabatan	:	Anggota
Tanggal Pengisian	:	14-11-2021

Tanda tangan	:	

Nama	:	Dr. Emi Budiastuti
NIDN	:	
Jabatan	:	Anggota
Tanggal Pengisian	:	14-11-2021
Tanda tangan	:	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Yogyakarta dapat menyelesaikan Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi.

LED telah disusun secara komprehensif yang memuat analisis atas ketercapaian atau ketidaktercapaian suatu kriteria sebagai dasar pengembangan program studi. Dalam analisis lingkungan internal telah dikenali aspek-aspek yang menjadi kekuatan dan kelemahan program studi PKK yang perlu diperbaiki. Dalam analisis lingkungan eksternal telah diidentifikasi peluang dan tantangan untuk menetapkan program pengembangan UPPS pada siklus APS berikutnya. Upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan melalui budaya mutu sudah melekat pada semua sumberdaya.

Yogyakarta, Nopember 2021

Ketua Program Studi PKK

Prof. Dr. Kokom Komariah

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI 7

I. PENDAHULUAN 8

A. Dasar penyusunan 8

B. Tim penyusun dan tanggung jawabnya 8

C. Mekanisme kerja penyusunan LED 8

II. LAPORAN EVALUASI DIRI 8

A. Kondisi Eksternal 8

B. Profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS) 9

1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi 9

2. Visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai 9

3. Organisasi dan Tata Kerja 9

4. Mahasiswa dan Lulusan 9

5. Dosen dan Tenaga Kependidikan 9

6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana 10

7. Sistem Penjaminan Mutu 10

8. Kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi 10

C. Kriteria 10

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi 10

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama 11

3. Mahasiswa 14

4. Sumber Daya Manusia 16

5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana 20
6. Pendidikan 22
7. Penelitian 25
8. Pengabdian kepada Masyarakat 26
9. Luaran dan Capaian Tridharma 28
D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan UPPS Terkait Program Studi yang Diakreditasi 30
1. Analisis capaian kinerja 30
2. Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan 31
3. Strategi pengembangan 31
4. Program Keberlanjutan 31
III. PENUTUP 31

I. PENDAHULUAN

Evaluasi diri mencakup keseluruhan evaluasi diri UPPS yang bertanggung jawab menyelenggarakan program studi yang diakreditasi (mengacu kepada PP nomor 4 tahun 2014, Struktur Organisasi dan Tata Kerja masing-masing Perguruan Tinggi). Bagian ini berisi deskripsi yang memuat dasar penyusunan, tim penyusun, dan mekanisme kerja penyusunan LED.

A. Dasar penyusunan

Bagian ini berisi kebijakan tentang penyusunan evaluasi diri di UPPS, termasuk tujuan dilakukannya penyusunan LED. Pada bagian ini, UPPS harus mampu menunjukkan keterkaitan LED dengan rencana pengembangan UPPS.

Peningkatan kualitas program studi secara berkelanjutan membutuhkan data evaluasi diri. Berdasarkan data evaluasi diri tersebut program studi dapat memperoleh gambaran nyata tentang kondisi yang dimiliki, mengetahui kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dan merancang program strategis yang harus dilakukan untuk pengembangan program studi.

Evaluasi diri dilakukan dengan membandingkan data kinerja program saat ini dengan standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT. Jika kinerja prodi masih berada di bawah standar maka prodi akan merancang program perbaikan tetapi jika kinerja prodi sudah melampaui standar maka program tersebut akan dilanjutkan dengan lebih baik lagi.



Penyusunan evaluasi diri program studi menjadi bagian dari sistem penjaminan mutu pendidikan di UNY, khususnya Fakultas Teknik. Penjaminan mutu telah dilakukan secara terorganisir oleh: (1) Dekan, sebagai penentu kebijakan; (2) koodinator program studi sebagai pelaksana akademik; (3) tim penjaminan mutu UNY, FT dan prodi PKK sebagai penyedia data, pengawas, dan pelaksana; (4) pendidik dan tenaga kependidikan sebagai penyedia layanan mutu yang langsung berhubungan dengan pengguna. Sistem manajemen dan sarana prasarana di UNY sangat mendukung pengembangan program studi di UNY

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta; pada pasal 83 dijelaskan bahwa
Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu akademik dan pengembangan pendidikan. Untuk mendukung

penjaminan mutu sebelum diakreditasi, LPMPP melakukan kegiatan penjaminan mutu internal secara rutin. Data hasil evaluasi penyelenggaraan program studi dan pelayanan pendidikan tersimpan dalam drive Asesmen Mutu Internal (AMI) yang dimiliki oleh semua program studi

B. Tim penyusun dan tanggung jawabnya

Pada bagian ini UPPS harus dapat menunjukkan bukti formal tim penyusun LED beserta deskripsi tugasnya, termasuk keterlibatan berbagai unit, para pemangku kepentingan internal (mahasiswa, pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna, dan mitra) dalam penyusunan LED.

Susunan organisasi dan tata kerja

Nama		Peran/tanggung jawab
Prof. Herman Dwi Suryono, Ph.D		Dekan, penentu kebijakan
Prof. Dr. Kokom Komariah	:	Koorprodi, pelaksana kebijakan
Dr. Ichda Khayati	:	Sekretaris
Prof. Dr. Endang Mulyatiningsih	:	Anggota
Dr. Widihastuti	:	Anggota
Dr. Emy Budiastuti	:	Anggota

Tim kerja penyiapan dokumen akreditasi

Standar		Tim penanggung jawab		Deskripsi tugas
		Dosen	Mahasiswa	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				

C. Mekanisme kerja penyusunan LED

Bagian ini harus memuat mekanisme pengumpulan data dan informasi, verifikasi dan validasi data, pengecekan konsistensi data, analisis data, identifikasi akar masalah dan penetapan strategi pengembangan yang mengacu pada rencana pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi, yang disertai dengan jadwal kerja tim yang jelas.

1. Langkah-langkah Penyusunan LED

Penyusunan LED menggunakan pendekatan 5i yaitu **inisiasi, idealisme, informasi, identifikasi** dan **insepsi**, Rencana pengembangan prodi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

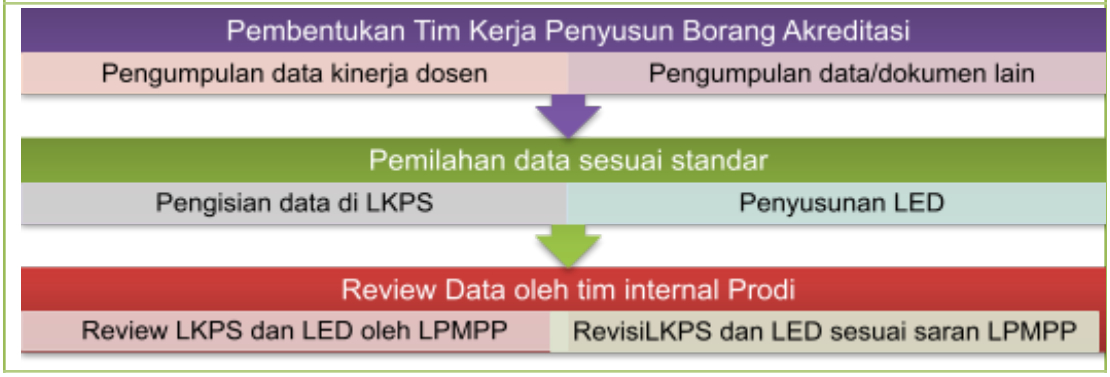
a) **Inisiasi** rencana mengacu pada visi, misi dan tujuan UNY untuk 5 tahun mendatang disampaikan oleh pimpinan UPPS melalui berbagai saluran informasi, kemudian prodi menjabarkan visi, misi dan tujuan tersebut ke dalam rencana kegiatan yang **ideal** namun tetap relevan, terukur dan realistis untuk dicapai dengan resiko paling sedikit.

b) Rencana disusun berdasarkan hasil evaluasi diri dan audit mutu internal (AMI) yang setiap tahun dilakukan LPMPP. Data dan **informasi** hasil AMI digunakan untuk memperbaiki mutu internal yang masih berada di bawah standar atau tidak didukung data dokumentasi

c) Program pengembangan prodi dirancang berdasarkan analisis lingkungan ekspernal, dengan meng**identifikasi** isu-isu strategis, identifikasi tuntutan kompetensi global, perkembangan teknologi, revolusi industry 4.0, dan informasi program-program unggulan.

d) Setelah melewati tahap 4i, program studi menetapkan (**inception**) program-program strategis, indikator kinerja utama (IKU) yang didokumentasikan dalam rencana strategis/program tahunan,

2. Prosedur penyusunan boring LKPS dan LED



Sebelum data dimasukkan dalam LKPS prodi melakukan verifikasi dan validasi data dokumen yang dimiliki sampai ditemukan bukti fisiknya. Penyusunan dokumen standar 1-3 menggunakan rujukan yang diterbitkan UNY sehingga ada konsistensi kebijakan, program dan kegiatan yang dilakukan prodi. Cara memperoleh data dan verifikasi dijelaskan pada table berikut ini

Data	Rujukan dan Verifikasi
Visi, Misi, Tujuan, Sasaran	Rencana Strategis UNY 2020-2025
Tata Pamong dan Tata Kelola	Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta
Kerjasama	POB Kerjasama UNY tahun 2019 Dokumen MoU, MoA dan IA prodi
Mahasiswa	
Sumberdaya manusia	Biodata dosen prodi PKK
Keuangan	Bendahara/sie keuangan FT dan UNY
Sarana prasarana	Inventaris Gedung/barang UNY
Pendidikan	Dokumen kurikulum, jadwal kuliah, LMS
Penelitian	Link publikasi jurnal, google shcolar
Pengabdian	Bukti physic
Luaran dan Capaian	

Penyusunan LKPS dan LED diatur sesuai jadwal kerja tim yang terdapat pada table berikut

Hari-tanggal	Kegiatan	Hasil yang dicapai
	Rapat koordinasi	Pembentukan dan pembagian tugas tim task force akreditasi
	Pengumpulan dokumen, data dan peninjauan hasil AMI	Terkumpul biodata dosen, dan dokumen lainnya
	Pengisian data ke dalam borang akreditasi	Borang terisi data dan teridentifikasi dokumen yang belum lengkap
	Penyusunan LKPS dan LED	Draf LKPS dan LED lengkap
	Review tim penjaminan mutu	LKPS dan LED layak untuk submit ke BAN-PT

II.

III. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Kondisi Eksternal

Bagian ini menjelaskan kondisi eksternal program studi yang diakreditasi, yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Lingkungan makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lingkungan mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, *e-Learning*, pendidikan jarak jauh, *Open Course Ware*, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi. UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan UPPS dan program studi. UPPS harus mampu merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat, yang dijabarkan lebih rinci pada Bagian Kedua huruf D

1. Analisis lingkungan makro
   a. Disrupsi perkembangan teknologi informasi pada revolusi industry 4.0 telah mengubah karakteristik pekerjaan yang dilakukan secara manual menggunakan tenaga manusia menjadi pekerjaan yang berbasis teknologi digital atau dikenal *Cyber-Physical Service Systems* (CPSS). Perubahan ini berdampak langsung pada sistem pendidikan di perguruan tinggi agar selalu responsive, melakukan perbaikan sistem layanan akademik dan non akademik berbasis teknologi *Artificial Intelligence* (AI), *Internet of Thinks (IoT), Internet of Service (IoS).*
   b. Globalaisasi arus informasi menyebabkan masyarakat dapat belajar dari mana saja dan kapan saja, tanpa batas waktu dan lintas negara. Tantangan ini menyebabkan UNY harus selalu meningkatkan mutu dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain di kancah nasional maupun internasional. Pembelajaran berbasis teknologi, pembelajaran jarak jauh atau e-learning yang bermutu mutlak diperlukan supaya UNY tetap eksis dan mampu menjadi UKKD (Universitas Kependidikan Kelas Dunia)
   c. Bonus demografi menyebabkan kebutuhan lapangan kerja sangat banyak karena diprediksi jumlah penduduk usia produktif di Indonesia pada tahun 2030-2040 akan mencapai 70% dari seluruh populasi (Data Bapennas tahun 2019). Kondisi ini memberikan tantangan kepada lembaga pendidikan tinggi, seperti UNY untuk menyiapkan lulusan yang

kompeten, kompetitif, kreatif, agar mampu mendapatkan pekerjaan yang layak.

d. Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberi tantangan kepada UNY untuk membangun system akademik yang lebih fleksibel, kerjasama dengan lembaga atau perguruan tinggi lain dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar dari luar perguruan tinggi.

2. Analisis Lingkungan Mikro
   a. Program studi S2 PKK hanya ada satu di Indonesia tetapi bukan berarti tidak ada pesaing dalam mendapatkan input mahasiswa yang berkualitas. Pesaing program studi S2 PKK berasal dari program studi multi disiplin dari lingkungan internal UNY seperti prodi PTK, TP, dan PEP. Dalam menghadapi tantangan tersebut, program studi S2 PKK mengambil strategi dengan menawarkan kurikulum relevan dengan kebutuhan dunia kerja, meningkatkan mutu pelayanan pendidikan, mempercepat masa studi, memperpendek masa tunggu lulusan dan meningkatkan daya serap lulusan.
   b. Mahasiswa program studi PKK berasal dari prodi Tata Boga, Tata Busana, Tata Rias, dan prodi lain. Mahasiswa program studi PKK berasal dari berbagai perguruan tinggi negeri maupun swata di Indonesia dengan kemampuan awal yang sangat beragam. Kondisi ini memberi tantangan kepada dosen-dosen pengampu untuk memberi pelayanan yang sebaik-baiknya agar lulusan mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.
   c. Lulusan prodi S2 PKK banyak dibutuhkan tetapi untuk dengan persyaratan yang ketat, oleh sebab itu lulusan prodi S2 PKK harus mampu berkompetisi dengan lulusan dari program studi lain.
   d. Sejak pandemic covid-19, semua mata kuliah menggunakan model *e-Learning.* Hasil evaluasi e-learning ternyata lebih efektif dan efisien. Model e-learning juga sudah menarik calon mahasiswa yang sudah bekerja untuk mengikuti pendidikan jarak jauh, Kondisi ini menuntut dosen untuk mengembangkan konten LMS yang berkualitas dan dapat diakses oleh mahasiswa dari mana saja

3. Strategi pengembangan program studi untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat,

a. Dalam menghadapi disrupsi teknologi digital, Prodi S2-PKK dituntut menghasilkan produk dan layanan yang cerdas, cepat, cermat sehingga dapat memuaskan pelanggan. Prodi S2-PKK diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang mudah beradaptasi, terbuka, dan kreatif dalam menghadapi semua perubahan yang terjadi. Penyelenggaraan pendidikan berbasis program studi sudah tidak relevan lagi dengan kebutuhan skill kerja era disrupsi sehingga perlu dilakukan kerjasama multidisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin sesuai grand design UNY pada tahun 2020-2024 adalah meningkatkan daya saing internasional menuju UKKD (Universitas Kependidikan Kelas DuniaMemanfaatkan kesempatan

b. Meningkatkan kualitas SDM agar SDM mampu untuk mengembangkan program studi, menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat, untuk kemajuan prodi.

Analisis SWOT

Strength	Weakness
Opportunity	Threat

B. Profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

Bagian ini berisi deskripsi sejarah UPPS, visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja UPPS yang disajikan secara ringkas dan mengemukakan hal-hal yang paling penting. Aspek yang harus termuat dijelaskan sebagai berikut:

UPPS harus mampu menjelaskan riwayat pendirian dan perkembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi secara ringkas dan jelas

1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi (FT)

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta mulai dibuka sejak tahun 1956 dengan program Kursus B I/B II yang bertujuan untuk mempertinggi mutu pengajaran dan meningkatkan tenaga pengajar pada sekolah-sekolah teknik seluruh Indonesia oleh Kementerian PD dan K, antara lain ada di Bandung, Semarang dan Surabaya. Jurusan yang dibuka saat itu adalah: (1) Mesin; dan (2) Bangunan. Selanjutnya dengan surat keputusan Menteri PD dan K No. 82600/S tanggal 31

Agustus 1957, terhitung mulai 1 September 1957 dibuka satu jurusan lagi yaitu Jurusan Konstruksi Jembatan. Karena jurusan Konstruksi Jembatan kurang peminat, maka pada tahun 1962/1963 kurusus BI/BII teknik jurusannya diubah menjadi Jurusan Sipil. Pada tahun 1961 terjadi perubahan yang sangat mendasar bagi lembaga kursus BI/BII dilakukan oleh Menteri PD dan K dengan surat keputusan No. 7/1981 tertanggal 7 Februari 1961 Kursus BI/BII Teknik berubah menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bagian Teknik (FKIP Bagian Teknik) yang merupakan bagian dari Universitas Gajah Mada. Pada Tahun 1963 dengan surat keputusan Menteri PTIP No.55 Tahun 1963, tertanggal 22 Mei 1963 menetapkan berdirinya IKIP Jakarta, IKIP Bandung, IKIP Yogyakarta dan IKIP Malang sejak 1 Mei 1963, dengan fakultas-fakultas sebagai berikut:

1) Fakultas Ilmu Pendidikan;
2) Fakultas Keguruan Ilmu Sosial;
3) Fakultas Keguruan Sastra Seni;
4) Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta; dan
5) Fakultas Keguruan Teknik.

Pada tahun ajaran 1965/1966 Fakultas Keguruan Teknik sesuai dengan kebutuhan guru teknik listrik, maka jurusan ditambah menjadi: (1) Jurusan Teknik Mesin; (2) Jurusan Teknik Listrik; (3) Jurusan Teknik Gedung; dan (4) Jurusan Teknik Sipil. Sejalan semakin meningkatnya kebutuhan tenaga guru untuk STM dan kebutuhan tenaga instruktur di Balai Latihan Pendidikan Teknik (BLPT), maka pemerintah dengan bantuan dana dari Proyek Bank Dunia IV, yang dimulai pada tahun 1976, memberikan bantuan kepada FKT IKIP Yogyakarta dan FKT IKIP Padang berupa sarana dan prasarna yang cukup memadai, yakni dengan dibangunnya kampus FKT Yogyakarta yang baru dengan lokasi di sebelah utara Gedung Pusat IKIP Yogyakarta

Bantuan yang diberikan melalui Proyek Bank Dunia ke IV setidaknya ada 4 aspek yaitu: (1) pembangunan gedung baru lengkap dengan pengadaan peralatannya yang meliputi ruang kuliah, laboratorium dan bengkel; (2) peningkatan kompetensi dosen-dosen melalui pelatihan-pelatihan didalam dan luar negeri; (3) dana pengembangan/pelaksanaan program; dan (4) bantuan konsultan pendidikan.(expert dari luar negeri).

Program utama dari bantuan Bank Dunia ke IV untuk FKT IKP Yogyakarta dan Padang adalah dalam rangka menyiapkan guru-guru yang trampil dalam mengajar praktek di laboratorium dan bengkel untuk STM. Sehingga kurikulum

harus disesuaikan atau berorientasi dengan kurikulum STM. Dengan program baru tersebut maka jurusan yang ada pada FKT IKIP Yogakarta adalah sebagai berikut:

1) Jurusan Pendidikan Teknik Elektro;
2) Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika;
3) Jurusan Pendidikan Teknik Mesin;
4) Jurusan Pendidikan Teknik Otomotip; dan
5) Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan.

Pelaksanaan program baru ini mulai dilaksanakan pada tahun akademik 1979/1980. Sedang secara resmi gedung baru FKT IKIP Yogyakarta dan Padang diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 14 Oktober 1981 di Yogyakarta. Bantuan Bank Dunia IV yang berupa proyek secara resmi berakhir pada tanggal 31 Desember 1980. Dan produk (lulusan) yang pertama adalah pada akhir tahun akademik 1982/1983. Untuk keperluan tersebut sejak awal tahun 1981 sampai akhir 1983 FKT IKIP Yogyakarta dan Padang memperoleh bantuan dari UNDP yang berupa hibah *(grant)*. Bantuan UNDP ini akhirnya dapat diperpanjang sampai akhir 1984.

Berdasar atas Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0141/O/1983 tanggal 5 Maret 1983, serta No.0554/O/1983, nama FKT diganti menjadi FPTK (Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan). Bersamaan dengan itu juga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang sebelumnya berada dibawah Fakultas Ilmu Pendidikan, berintegrasi di bawah Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan dengan dua program studi yaitu Program Studi Tata Boga dan Tata Busana. Dengan demikian sejak saat itu FPTK mempunyai 6 Jurusan yaitu:

1) Jurusan Pendidikan Teknik Elektro;
2) Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika;
3) Jurusan Pendidikan Teknik Mesin;
4) Jurusan Pendidikan Teknik Otomotip;
5) Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan; dan
6) Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Setelah berakhirnya bantuan dari Bank Dunia, FPTK IKIP Yogyakarta masih diberi kesempatan mendapat bantuan dari UD-3 yang berupa bantuan operasional, dimulai dari tahun 1986 sampai 1991. Kini FT UNY telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu dengan diraihnnya sertifikat ISO-9001: 2008. Dengan Sertifikat ISO 9001:2008 tersebut, manajemen FT UNY siap untuk mendukung program

"UNY go International" dengan mulai menyiapkan cetak biru *(blue print)* untuk menuju *World Class University*.

2. Sejarah Program Studi

Prodi Strata 2 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dibuka sejak 2015 dengan SK No: 434/E/O/2015 dan SK izin Operasional No:148 tahun 2015. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, nomor 2.7/UN34/VIII/2020 tentang Pemindahan Program Magister dan Doktor Bidang Ilmu Monodisipliner dari Pascasarjana ke Jurusan dan/atau Fakultas. Mulai tanggal 31 Agustus 2020, Organisasi dan Tata Kerja prodi S2-PKK masuk ke dalam Jurusan Pendidikan Teknik Boga Busana (PTBB), Fakultas Teknik.

Prodi Strata 2 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mendapat akreditasi pertama pada tahun 2017 dengan peringkat B. Status akreditasi hanya berlaku selama 5 tahun, sehingga pada tahun 2021 harus mengajukan status akreditasi baru.

3. Visi FT

Fakultas Teknik adalah menjadi Fakultas yang unggul, kreatif, dan inovatif di bidang pendidikan teknologi dan kejuruan berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan pada tahun 2025.

4. Misi FT

a) Menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dalam bidang pendidikan teknologi dan kejuruan yang didukung bidang non-kependidikan untuk menghasilkan lulusan unggul berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.
b) Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan di bidang kependidikan dan nonkependidikan.
c) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi masyarakat dan lingkungan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
d) Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang baik, bersih, dan akuntabel
e) Mengembangkan berbagai sumber daya dan kerjasama untuk mendukung pencapaian visi Fakultas Teknik

4. Tujuan FT

a) Menghasilkan lulusan berprestasi tinggi dan bersertifikat keahlian professional
b) Menghasilkan penelitian untuk turut mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang kependidikan dan non-kependidikan.
c) Mendukung pengembangan potensi dan kesejahteraan masyarakat

d) Memiliki tata kelola organisasi yang efisien
e) Mengembangkan potensi keilmuan dan profesionalisme civitas akademika Fakultas Teknik

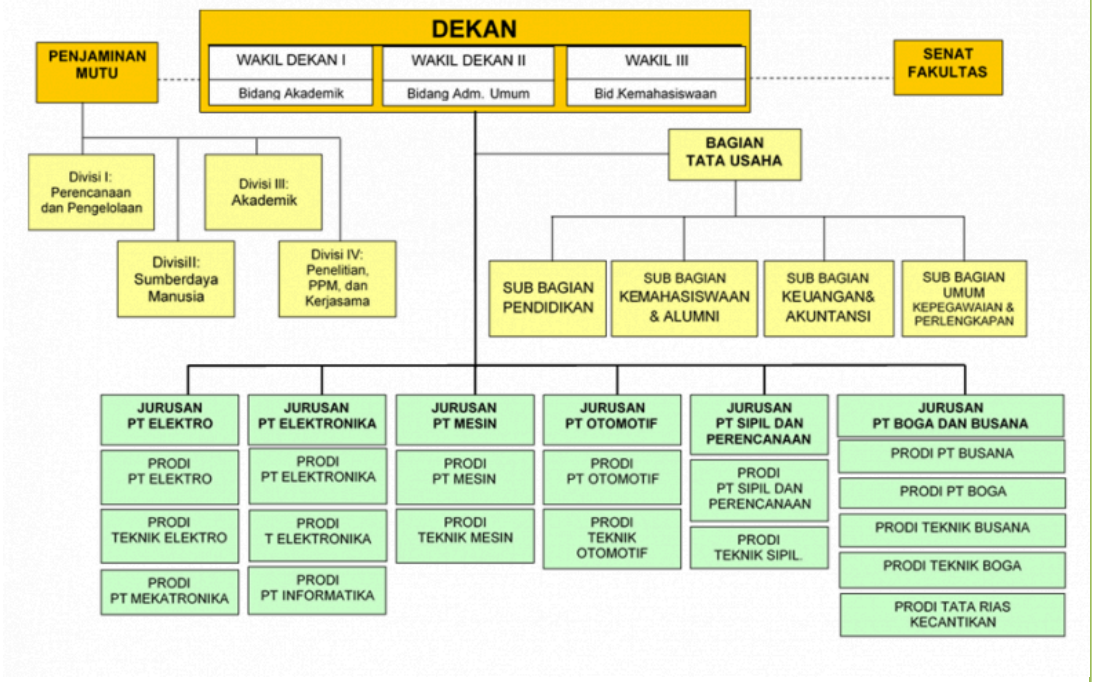
5. Sasaran FT

a) Meningkatnya Standar Layanan Pembelajaran Dan Kompetensi Mahasiswa
b) Meningkatnya Kualitas Penelitian Dalam Rangka Penemuan Dan Pengembangan Ilmu Serta PPM
c) Meningkatnya Kualifikasi Dan Kompetensi Dosen Dan Tenaga Kependidikan.
d) Meningkatnya Layanan Kelembagaan Dan Kerjasama Dalam Dan Luar Negeri.
e) Meningkatnya Manajemen Dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

1. Organisasi dan Tata Kerja

Bagian ini berisi informasi dokumen formal organisasi dan tata kerja yang saat ini berlaku, termasuk uraian secara ringkas tentang struktur organisasi dan tata kerja UPPS dan program studi, tugas pokok, dan fungsinya (tupoksi).

Struktur organisasi dan tata kerja UPPS dan program studi S2-PKK UNY terdapat pada gambar 1. Tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing bagian terdapat pada penjelasan berikutnya:



Tugas pokok dan fungsi masing-masing pengurus adalah sebagai berikut:

Tugas dan tanggung jawab pimpinan Unit Pengelola Program Studi dideskripsikan sebagai berikut:

A. Dekan

Lingkup Pekerjaan:

Peningkatan Kualitas Alumni & Promosi, peningkatan Kualitas Kerjasama & Internasional, Organisasi dan Penjaminan Mutu Fakultas secara berkelanjutan.

Uraian Jabatan:

1) Merencanakan, menyusun strategi dan kebijakan Fakultas yang meliputi akademik, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan keuangan dan aset, kemahasiswaan, alumni; kerja sama & internasional, organisasi dan penjaminan mutu di lingkungan FT UNY;

2) Meningkatkan kualitas akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mendapatkan hibah baik dari internal maupun eksternal di tingkat Fakultas;

3) Menjalin kerja sama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak lain di dalam (antara fakultas

dengan perguruan tinggi lain, instansi-instansi pemerintah maupun swasta) dan luar negeri dalam rangka pengembangan akademik, organisasi dan penjaminan mutu;

4) Melakukan koordinasi bidang kemahasiswaan dan alumni di tingkat fakultas

5) Menyelenggarakan pengelolaan organisasi dan penjaminan mutu di tingkat fakultas;

6) Mengkoordinasikan pengembangan akademik, penelitian, pengabdian masyarakat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi fakultas;

7) Mewujudkan tingkat layanan yang dapat memuaskan *stake holders*;

8) Menyusun rencana operasional (RENOP) tahunan Fakultas;

9) Memantau dan melakukan evaluasi bidang akademik, organisasi dan penjaminan mutu;

10) Melaksanakan koordinasi dengan pengurus Fakultas, program studi dalam rangka pengembangan akademik, organisasi dan penjaminan mutu;

11) Memantau dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan di tingkat Fakultas;

12) Mendokumentasikan seluruh produk kegiatan dalam bentuk *hardcopy* dan atau *softcopy*;

13) Menyusun laporan pertanggungjawaban (LPJ) secara periodik serta memori akhir jabatan pada akhir masa jabatan;

14) Melaksanakan tugas lain yang relevan atas perintah pimpinan;

15) Mendampingi pejabat baru pada masa peralihan selama satu bulan setelah terpilihnya Dekan yang baru

B. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama

Lingkup Pekerjaan:

Peningkatan kualitas akademik yang mencakup pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, suasana akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi di tingkat Fakultas.

Uraian Jabatan:

1) Merencanakan program kegiatan dan anggaran Fakultas untuk peningkatan kualitas akademik mencakup kurikulum, proses pembelajaran, suasana akademik, penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi;

2) Bersama Dekan dan Wakil Dekan lain menyusun rencana operasional (RENOP) tahunan Fakultas khususnya bidang akademik mencakup kurikulum, proses pembelajaran, suasana akademik, penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi;
3) Berkoordinasi dengan wakil dekan bidang sumber daya dan pejabat universitas terkait dalam mengembangkan fasilitas akademik di tingkat Fakultas;
4) Mengorganisasi, mengarahkan dan monitoring pelaksanaan akademik di tingkat Fakultas;
5) Menyusun laporan pertanggung jawaban (LPJ) akademik secara periodik serta memori akhir jabatan pada akhir masa jabatan;
6) Melaksanakan tugas lain yang relevan atas perintah pimpinan;
7) Mendampingi pejabat baru pada masa peralihan selama satu bulan setelah terpilihnya Wakil Dekan bidang Akademik

C. Wakil Dekan Bidang Kepegawaian, Umum dan Perlengkapan

Lingkup Pekerjaan:

Peningkatan kualitas Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Pengelolaan Keuangan, Umum dan Perlengkapan.

Uraian Jabatan:

1) Merencanakan, menyusun strategi dan kebijakan bidang sumber daya manusia, keuangan, umum dan perlengkapan di tingkat Fakultas.
2) Menyusun rencana operasional (RENOP) di bidang sumber daya dan sistem informasi pada tingkat Fakultas;
3) Mengorganisasi, monitoring dan evaluasi kinerja pelayanan yang dapat memuaskan stakeholders;
4) Mengorganisasi, monitoring dan evaluasi pengelolaan sumber daya manusia, keuangan dan sistem informasi di tingkat Fakultas;
5) Monitoring dan evaluasi pengelolaan sumber daya dan sistem informasi dalam rangka meningkatkan sistem pelayanan professional;
6) Mengkoordinasikan pengelolaan dokumen untuk terselenggaranya sistem administrasi pelayanan yang professional;
7) Menyusun laporan pertanggung jawaban (LPJ) secara periodik serta memori akhir jabatan pada akhir masa jabatan;

8) Melaksanakan tugas lain yang relevan atas perintah pimpinan;
9) Mendampingi pejabat baru pada masa peralihan selama satu bulan setelah terpilihnya Wakil Dekan bidang Kepegawaian, umum dan perlengkapan.

D. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Lingkup Pekerjaan:

Pengembangan Kemahasiswaan, dan Alumni secara berkelanjutan.

Uraian Jabatan:

1) Merencanakan, menyusun strategi dan kebijakan bidang kemahasiswaan dan alumni di tingkat Fakultas.
2) Menjalin kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah, perguruan tinggi, perusahaan (swasta/ BUMN) baik dalam maupun luar negeri khususnya dalam meningkatkan kapasitas sumber daya pada tingkat Fakultas;
3) Menyusun rencana operasional (RENOP) di bidang kemahasiswaan dan alumni di tingkat Fakultas;
4) Mengorganisasi, monitoring dan evaluasi kinerja pelayanan yang dapat memuaskan stakeholders;
5) Menyusun laporan pertanggung jawaban (LPJ) secara periodik serta memori akhir jabatan pada akhir masa jabatan;
6) Membina kegiatan kemahasiswaan di tingkat Fakultas dan penjaminan mutu di lingkungan FT UNY Melaksanakan tugas lain yang relevan atas perintah pimpinan;
7) Mendampingi pejabat baru pada masa peralihan selama satu bulan setelah terpilihnya Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni

E. Kepala Tata Usaha

Lingkup Pekerjaan:

Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi dalam bidang Akademik, Pengelolaan Sumber daya Manusia, Keuangan & Aset, Kemahasiswaan & Alumni, Kerjasama & Internasional, Organisasi dan Penjaminan Mutu secara professional.

Uraian Jabatan:

1) Menyusun rencana kegiatan administrasi Fakultas di bidang akademik, pengelolaan sumber daya dan layanan mahasiswa;
2) Menyelenggarakan pembinaan ketatausahaan khususnya surat menyurat (pembuatan surat, surat keluar, surat masuk,

pendistribusian surat, penerimaan surat atau berita melalui telepon);

3) Menyelenggarakan tata hubungan baik internal (membina tata hubungan kantor yang harmonis) maupun eksternal (membina hubungan komunikasi dengan pihak luar unit);
4) Mengusulkan dan mengkoordinir permintaan alat tulis kantor dan keperluan rumah tangga lainnya berdasarkan usulan dari Fakultas guna memenuhi kebutuhan kerja unit sehingga tercipta kelancaran tugas;
5) Mengkoordinir penyelenggaraan rapat, konsumsi rapat dan penunjang lain yang terkait;
6) Mengkoordinir pedoman pemberian nomor/kode surat dan dokumen;
7) Melaksanakan administrasi kearsipan Fakultas maupun program studi;
8) Melaksanakan pelayanan teknis/ administrasi, menghimpun, menyebarluaskan perundangan/ peraturan/ mekanisme yang berhubungan dengan kegiatan Fakultas;
9) Menyelenggarakan pengaturan penerimaan tamu/ kunjungan dari pihak luar;
10) Mewujudkan tingkat layanan yang dapat memuaskan stakeholders;
11) Memonitor dan mengevaluasi administrasi Fakultas di bidang akademik, pengelolaan sumber daya dan layanan mahasiswa secara periodik;
12) Melaksanakan koordinasi dengan staf Fakultas dalam rangka pengembangan administrasi akademik, administrasi pengelolaan sumber daya dan layanan mahasiswa secara periodik;
13) Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kegiatan administrasi yang telah dilkaukan di tingkat Fakultas;
14) Mendokumentasikan seluruh produk kegiatan dalam bentuk hardcopy dan atau softcopy;
15) Menyusun laporan pertanggung jawaban secara periodik serta memori akhir jabatan pada akhir masa jabatan;
16) Melaksanakan tugas lain yang relevan atas perintah pimpinan;

17) Mendampingi pejabat baru pada masa peralihan selama satu bulan setelah terpilihnya kepala Tata Usaha yang baru

1) Struktural Program Studi

Lingkup Pekerjaan Ketua Program Studi

Pengelolaan aktivitas untuk merencanakan dan melaksanakan program dan kegiatan bidang akademik (kurikulum, proses pembelajaran, suasana akademik), layanan kemahasiswaan, alumni & kerja sama, internasionalisasi, organisasi dan penjaminan mutu di tingkat program studi.

Uraian Jabatan

1) Merencanakan, menyusun strategi dan kebijakan kualitas kegiatan akademik terdiri dari (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat), kemahasiswaan, kerja sama, internasionalisasi, organisasi dan penjaminan mutu di tingkat program studi;
2) Menyusun dan mengimplementasikan sistem informasi kegiatan akademik (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat), kemahasiswaan, alumni, kerja sama, internasionalisasi, organisasi dan penjaminan mutu di tingkat program studi;
3) Merencanakan kegiatan dalam pelaksanaan kerjasama/ memorandum of understanding (MoU)/perjanjian kerjasama antara program studi dengan perguruan tinggi lain, instansi-instansi pemerintah maupun swasta;
4) Membina kegiatan ekstra-kurikuler, pengabdian kepada masyarakat, organisasi kemahasiswaan dan pengembangan diri mahasiswa di tingkat program studi;
5) Mewujudkan tingkat layanan yang dapat memuaskan stakeholders;
6) Menyusun rencana operasional (RENOP) tahunan program studi;
7) Monitoring dan melakukan evaluasi kegiatan di program studi;
8) Melaksanakan koordinasi dengan pengurus, dosen, tutor dan tenaga kependidikan program studi dalam rangka pengembangan bidang akademik, kemahasiswaan, alumni, kerja sama, internasionalisasi, organisasi dan penjaminan mutu;

2) Senat Fakultas

Di tingkat Fakultas juga ada lembaga Senat Fakultas yang terhubung secara koordinatif. Lembaga Senat Fakultas dipimpin oleh seorang Ketua Senat dan dibantu oleh seorang Sekretaris Senat. Ketua dan Sekretaris Senat dipilih dan diangkat oleh dan dari anggota senat. Fungsi dari Senat Fakultas adalah memberikan pertimbangan kepada Dekan Fakultas dalam urusan atau hal-hal yang dianggap fundamental, seperti pengesahan kebijakan di tingkat Fakultas, pengusulan jabatan akademik dosen, pendirian atau pembukaan program studi maupun pusat studi. Senat Fakultas melalui forum Rapat Senat berwenang menyelenggarakan acara pemilihan calon Dekan dan calon Wakil Dekan.

3) Penjaminan Mutu

Penjaminan Mutu adalah merupakan tim Badan Penjaminan Mutu (BPM) di tingkat FAKULTAS dan Program Studi. Keanggotaan Penjaminan Mutu merupakan perwakilan dari Dekanat dan Program Studi, yang dinyatakan dengan SK Rektor. Fungsi dari Gugus Kendali Mutu ini adalah melakukan memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Tri Darma di tingkat Fakultas

Ketua Jurusan PTBB

1) Menjalankan kebijakan akademik dan standar mutu pendidikan yang ditetapkan fakultas.
2) Menyusun rencana kegiatan atau program kerja jurusan.
3) Mengkoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di Jurusan.
4) Melaksanakan pengembangan jurusan di bidang pendidikan,penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
5) Mengembangkan hubungan baik dan kerjasama dengan pemangku kepentingan (stakeholder).
6) Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan proses belajar mengajar di tingkat jurusan.
7) Menyampaikan laporan kegiatan secara berkala kepada Dekan.

Ketua Program Studi S2 PKK

1) Membantu tugas ketua jurusan dalam pelaksanaan pelaksanaan peningkatan mutu akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi) pada tingkat Program Studi.
2) Berkoordinasi dengan ketua jurusan dan sekretaris jurusan dalam melakukan penjaminan mutu akademik.

3) Berkoordinasi dengan ketua jurusan dan sekretaris jurusan dalam menyusun rencana dan program kerja program studi sebagai pedoman kerja.
4) Menentukan dosen pengampu mata kuliah tiap semester.
5) Menentukan dosen pembimbing dan penguji Praktik Industri dan Proyek Akhir.
6) Melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil studi para mahasiswa

2. Mahasiswa dan Lulusan

Bagian ini berisi deskripsi ringkas data jumlah mahasiswa dan lulusan, termasuk kualitas masukan, prestasi monumental yang dicapai mahasiswa dan lulusan, serta kinerja lulusan dari program studi yang diselenggarakan UPPS dengan penekanan lebih spesifik pada program studi yang diakreditasi.

Data mahasiswa terdapat pada LPKS **Tabel 2a.** Gambaran singkat kondisi mahasiswa S2 PKK adalah sebagai berikut

a) Jumlah mahasiswa per tahun tidak sama, yaitu mahasiswa baru pada tahun 2018 dan 2019 sebanyak 17 orang, pada tahun 2020 sebanyak 12 orang, pada tahun 2021 sebanyak 29 orang. Pada tahun 2021 jumlah mahasiswa mengalami peningkatan karena menerima mahasiswa RPL (Rekognisi Pengalaman Lampau) sebanyak 11 orang

b) Jumlah lulusan tepat waktu 41% (angkatan tahun 2018). Mahasiswa yang belum lulus sebagian disebabkan karena sudah bekerja atau berkeluarga

c) Input mahasiswa berasal dari beberapa perguruan tinggi seperti UNY, Unimed, UNESA, UNNES, UNM, UM, dan UST

d) Prestasi monumental mahasiswa dan lulusan,

e) Lulusan dengan predikat memuaskan langsung bekerja menjadi dosen, guru dan Lembaga pemerintah/swasta.

3. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Bagian ini berisi informasi ringkas jumlah dan kualifikasi SDM (dosen dan tenaga kependidikan), kecukupan dan kinerja, serta prestasi monumental yang dicapai.

Data dosen lengkap terdapat pada LPKS Tabel 3a. Gambaran singkat kualifikasi dosen adalah sebagai berikut:

a) Dosen yang resmi tercatat berjumlah 15 orang dengan perincian 11 orang dosen berasal dari prodi sendiri dan 4 orang berasal dari prodi lain. Semua dosen sudah bergelar Doktor dan 9 orang sudah mencapai gelar Profesor.

b) Tenaga kependidikan yang secara khusus membantu pelayanan di prodi Pascasarjana FT, berjumlah 2 orang satu orang admin lulusan D3 dan satu orang penjaga. Meskipun hanya 2 orang tetapi sudah cukup dan efisien.

c) Prestasi monumental yang dicapai dosen terletak pada penelitian, publikasi ilmiah, HaKi dan menjadi narasumber pada beberapa kegiatan di luar kampus

4. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Berisi deskripsi ringkas kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumberdaya keuangan, sarana dan prasarana.

a) Kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumberdaya keuangan,
b) Kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas, sarana dan prasarana

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m^2)	Kapasitas total (orang)	Status	
					SD	**SW**
1.	Ruang Kuliah A	9	576	360	√	
2.	Ruang Kuliah B	2	98	40	√	
3.	Ruang Kuliah C	3	216	120	√	
4.	Ruang Kuliah D	2	128	80	√	
5.	Ruang Dosen A	1	64	4	√	
6.	Ruang Dosen B	1	9	2	√	
7.	Ruang Ujian	1	12	5		
8.	Kantor & Adm	1	12	2	√	

9.	Kantor Pusat Layanan Terpadu	1	1080	50	√
10.	Perpustakaan FT	1	225	75	√
11.	Perpustakaan Pusat	1	1692.8	358	√
12.	*Digital Library*	1	621.75	254	√
	TOTAL	24	4734.55	1350	

Keterangan: SD = Milik Sendiri

No.	Ruang yang tersedia untuk belajar mandiri	Total Luas (m^2)	Kapasitas total (orang)	Status*		Kelengkapan Perabot*	Akses Internet*
				SD	SW		
1	Perpustakaan FT	225	75	√		Meja, kursi, charger tempat, penitipan tas, toilet, ac	eduroam dan ysu
2	Perpustakaan Pusat	1692.8	358	√			
3	*Digital Library*	621.75	254	√			
4	Pusat Komputer	350	100	√			
5	Perpus LPPM	230	75	√			
	Total						

No.	Nama Ruang Akademik Khusus	Status		Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m^2)	Kapasitas total (orang)	Peralatan
		SD	SW				
1	Laboratorium Komputer Desain	√		1	50m^2	20	CPU Monitor Layar LCD CAD
2	Laboratorium Multimedia	√		1	50m	20	
	TOTAL			2			

5. Sistem Penjaminan Mutu

Berisi deskripsi implementasi Sistem Penjaminan Mutu yang sesuai dengan kebijakan, organisasi, instrumen yang dikembangkan di tingkat perguruan tinggi, serta monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjutnya. Deskripsi dapat dijelaskan dengan siklus PPEPP yang dilakukan oleh UPPS atas

penyelenggaraaan program studi, termasuk pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.

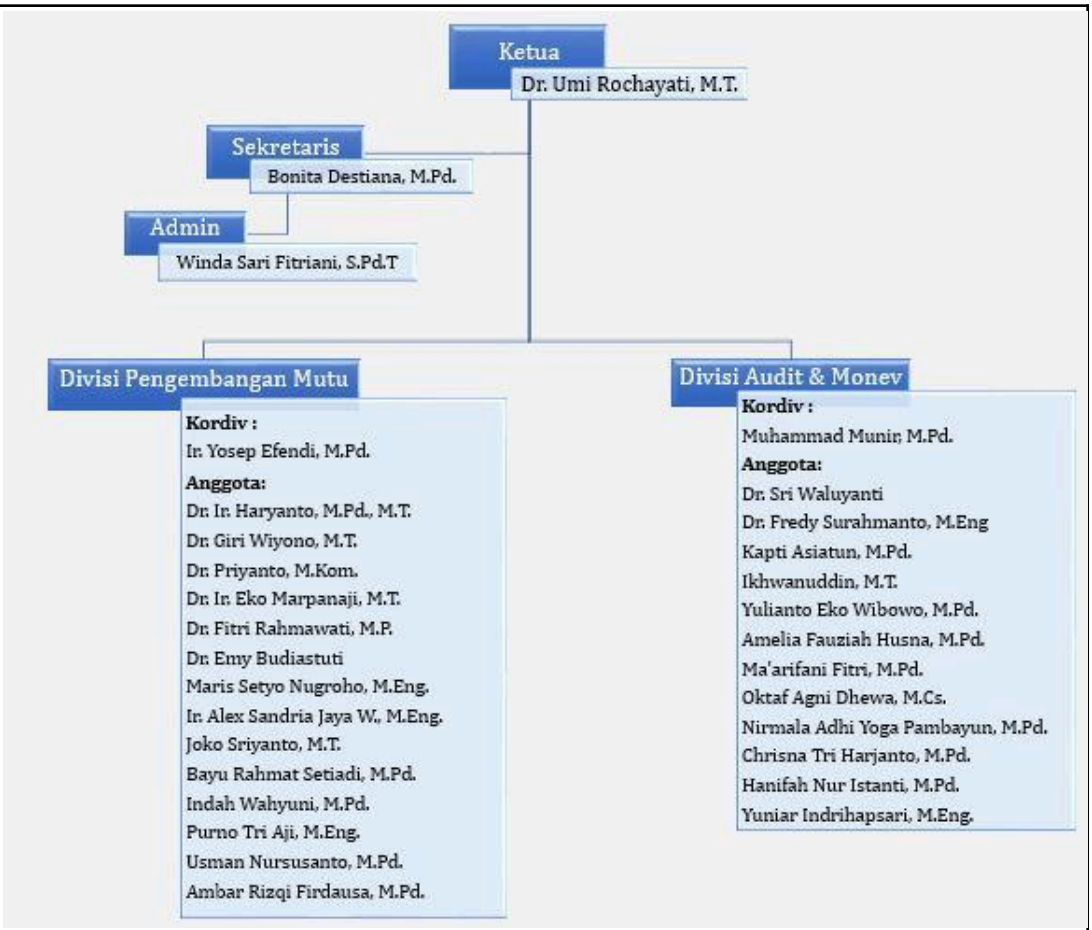
Bidang Penjaminan Mutu Internal (Penjamu Internal) melakukan kegiatan sistemik untuk mengendalikan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) FT UNY menggunakan prinsip:

a. Otonom: SPMI dikembangkan dan diimplementasikan secara otonom atau mandiri oleh FT UNY
b. Terstandar: SPMI menggunakan Standar SPMI FT UNY sesuai dengan Standar Dikti
c. Akurasi: menggunakan data dan informasi yang akurat pada PD Dikti.
d. Berencana dan Berkelanjutan: SPMI dilaksanakan menggunakan 5 langkah PPEPP yang membentuk suatu siklus.
e. Terdokumentasi: seluruh langkah SPMI didokumentasikan secara sistematis.

Bidang Penjaminan Mutu Internal melakukan tugas :

1. Pembuatan Dokumen Mutu, yang meliputi
   a. Dokumen/Buku Kebijakan SPMI
   b. Dokumen/Buku Manual SPMI
   c. Dokumen/Buku Standar SPMI
   d. Dokumen/Buku Formulir SPMI
2. Melakukan Asesmen Mutu Internal terhadap Unit Kerja

3.2.1 Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu bisa dilacak dari URL berikut ini
http://penjamu.ft.uny.ac.id/id/resource-download



3.2.2 Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI;

http://penjamu.ft.uny.ac.id/id/akreditasi
http://penjamu.ft.uny.ac.id/id/resource-download
http://penjamu.lppmp.uny.ac.id/pengumuman/dokumen-spmi

3.2.3 Pelaksanaan siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)

Sistem penjaminan mutu S2/S3 UNY dilakukan dengan dua cara, yaitu sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan sistem Penjaminan mutu eksternal (SPME). Manajemen SPMI UNY

	dilakukan secara sistemik dan berkelanjutan, dengan menggunakan siklus PPEPP, yakni Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan. Siklus PPEPP dikelola sesuai ciri khas UNY (internally driven) dan menjamin keberlanjutannya (*continuous improvement*) dalam rangka menciptakan budaya mutu di lingkungan UNY. Siklus PPEPP tersebut didasarkan pada Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang SPM Dikti
3.2.4	Bukti pelaksanaan penjaminan mutu Bukti pelaksanaan penjaminan mutu terdapat pada Laporan AMI FT UNY_2019.pdf yang dapat diakses melalui web site berikut ini. penjamu.ft.uny.ac.id › penjamu.ft.uny.ac.id › files ▾ PDF LAPORAN - Penjaminan Mutu - UNY Mengetahui Keterlaksanaan Standar **Mutu UNY** di tingkat Prodi di Fakultas ... instrumen kepada auditor, **pelaksanaan** audit, penyusunan **laporan**, dan ...
3.2.5	*External benchmarking* dalam peningkatan mutu Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mengikuti sertifikasi internasional dari ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA). Prodi di FT yang telah mengikuti AUN-QA dalah Pendidikan Teknik Elektro, Pendidikan Teknik Elektronika dari Fakultas Teknik.

6. Kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

Berisi deskripsi capaian dan luaran yang paling diunggulkan dari UPPS dan program studi.

Fakultas Teknik UNY selama kurun waktu 3 tahun terakhir telah mengalami peningkatan di setiap tridharma perguruan tinggi. Beberapa dosen di FT dalam kurun waktu 1 tahun terakhir sudah banyak yang naik pangkat dan jabatan menjadi Lektor kepala (associate professor) dan Guru Besar (professor). Banyak dosen di FT yang meraih hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dana DRPM kemenristekdikti.

Kegiatan kemahasiswaan FT sangat aktif yakni banyak mengikuti kejuaraan level internasional seperti juara 1 di lomba robot di korea selatan, juara 1 Shell Eco Marathon Asia 2018 (kontes Mobil Hemat Energi), Juara 1

Penemuan property intelektual, inovasi, teknologi dan eksposisi internasional di Bangkok 2018, Juara 1 Lomba IdeA CROWN kategori satellite-event C, Juara 1 indonesia international Invention Festival (I3F) 2018, juara kategori perakitan tercepat dalam Kompetisi Jembatan Indonesia XIV yang diselenggarakan oleh DIKTI, Juara 2 International Roof Truss Design Competition tahun 2019, serta masih banyak lagi mahasiswa FT yang berhasil memperoleh juara di berbagai lomba tingkat nasional seperti kejuaran lomba karya tulis mahasiswa di Lombok. Fakultas Teknik terbukti memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada pemeringkatan universitas (UNY) di tingkat nasional maupun internasional.

Pada tahun 2021, mahasiswa Tata Boga mengikuti lomba Duta Wisata dan memperoleh juara III Tingkat Nasional mewakili propinsi Bengkulu.

C. Kriteria

LED harus memuat 9 kriteria akreditasi yang meliputi kriteria: 1) Visi, Misi, tujuan, dan Strategi, 2) Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama, 3) Mahasiswa, 4) Sumber Daya Manusia, 5) Keuangan, Sarana, dan Prasarana, 6) Pendidikan, 7) Penelitian, 8) Pengabdian kepada Masyarakat, dan 9) Luaran dan Capaian Tridharma.

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

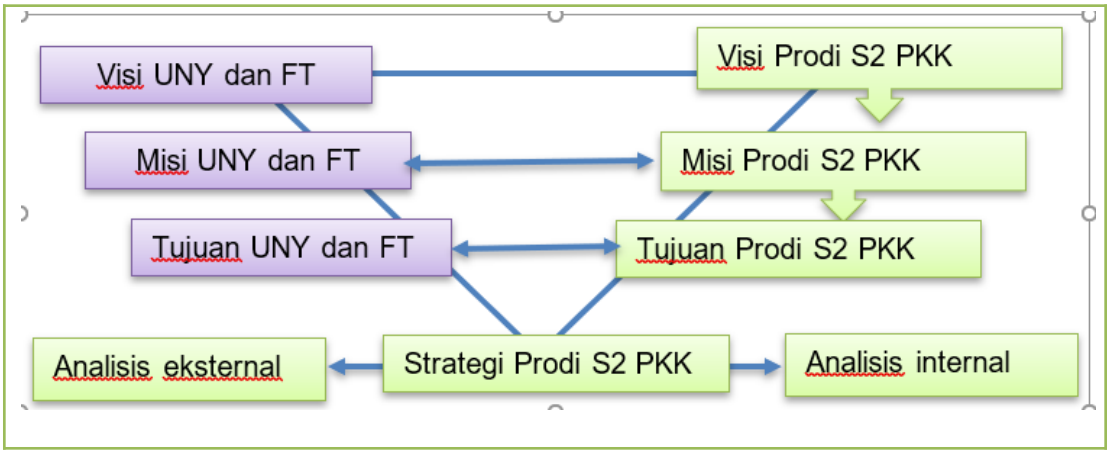
a. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) UPPS yang memayungi visi keilmuan program studi yang diakreditasi, serta rencana strategisnya.

Latar belakang

Penyusunan visi, misi, tujuan dan strategi UPPS selaras dengan cita-cita Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk menjadi Universitas Kependidikan Kelas Dunia (UKKD) pada tahun 2025. *Grand design* pengembangan UNY menuju UKKD menjadi rujukan bagi fakultas dan program studi di lingkungan UNY. Salah satu tahap pencapaian UKKD pada tahun 2021 adalah memperluas jaringan kerjasama nasional dan internasional supaya UNY semakin dikenal.

Penyusunan (VMTS) mengikuti mekanisme seperti tertera pada gambar berikut



Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan strategi prodi S2-PKK

Penjelalasan

Sebelum menetapkan visi Prodi S2-PKK, tim pengembang prodi mempelajari VMTS UNY agar VMTS yang disusun prodi memiliki arah yang sama untuk mendukung pencapaian VMTS UNY. Tim pengembang prodi menetapkan perubahan VMTS agar relevan dengan bidang keahlian PKK tetapi tetap konsisten dengan karakter VMTS FT UNY yang berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan

Visi prodi S2- Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mengacu pada visi FT, Pasca Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta. Visi yang ditetapkan prodi S2-PKK adalah:

1) **Visi:**

Menjadi program studi unggul, kreatif, inovatif pencetak pengembang pengetahuan, teknologi, dan seni bidang Pendidikan Kesejahteraan Keluarga berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan pada tahun 2025

2) Misi

a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas untuk menghasilkan magister Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dengan keahlian khusus Tata Boga, Busana dan Rias

b) Melaksanakan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, khususnya pada bidang Tata Boga, Busana dan Rias.

c) Melaksanakan pengabdian untuk memberdayakan perempuan di masyarakat agar memiliki kemandirian ekonomi dan kesejahteraan keluarga

d) Melakukan tata kelola kelembagaan yang terbuka, terorganisir dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan

e) Menjalin kerjasama internasional untuk mendukung pencapaian UNY sebagai Universitas Kependidikan Kelas Dunia

3) Tujuan

a) Menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu bekerja professional sesuai bidangnya
b) Menghasilkan penelitian dan publikasi hasil penelitian di jurnal nasional maupun internasioanal
c) Menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang mendukung kesejahteraan keluarga
d) Memiliki tata kelola organisasi yang baik, transparan dan akuntabel
e) Menjalin kerjasama dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

4) Sasaran Strategis

Arah kebijakan	Sasaran Strategis	Program Strategis/IKU
Menjadi rujukan mutu penyelenggaraan pendidikan	**1.** Meningkatkan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang profesional	● Memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas ● Mengembangkan konten e-learning yang dapat diakses oleh mahasiswa di dalam maupun diluar prodi ● Meningkatkan kualitas hasil belajar untuk menjaga brand image positif pada alumni UNY
Menumbuhkan kreativitas dan inovasi penelitian	**2.** Meningkatkan produktivitas dan kreativitas penelitian atau publikasi karya ilmiah	● Menulis buku referensi yang bisa disitasi ● Melakukan penelitian dengan tema baru dan relevan dengan perkembangan IPTEKS ● Meningkatkan jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan ● Meningkatkan jumlah property intellectual yang diakui oleh HaKI

		• Berpartisipasi aktif dalam forum ilmiah internasional (seminar, publikasi)
Meningkatkan relevansi keilmuan yang berdaya guna bagi masyarakat	3. Meningkatkan eksistensi program studi melalui kegiatan PPM	• Melaksanakan kegiatan talk show untuk pengabdian masyarakat dan pelatihan yang melibatkan mahasiswa • Menjadi narasumber, konsultan, tim yuri, penilai, reviewer dan asesor profesi bidang Pendidikan
Meningkatkan reputasi akademik	4. Meningkatkan kinerja prodi dalam memberi pelayanan akademik maupun non akademik	• Mewujudkan tata pamong yang baik • Meningkatkan kualitas layanan akademik berbasis internet • Meningkatkan intensitas layanan bimbingan akademik yang mendukung percepatan masa studi
Memperluas jangkauan kerjasama untuk peningkatan daya saing di dunia global	5. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga lain di dalam dan di luar negeri	• Kerjasama dan promosi lulusan ke berbagai calon pengguna • Mengundang praktisi mengisi pelatihan bisnis • Melakukan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan PT di luar negeri • Visiting professor in/out

b. Kebijakan

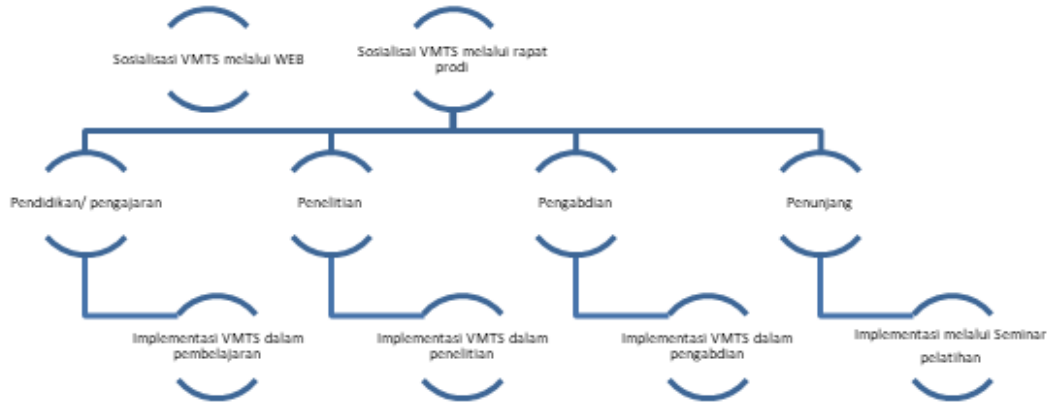
Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, penetapan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan program studi.

Perumusan nilai-nilai dasar, visi, dan misi berimplikasi pada rumusan tujuan dan sasaran strategis. Perumusan visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) didasarkan pada nilai-nilai dasar yang ditetapkan para *founding father* yang telah mengakar di civitas akademika UNY, yaitu ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan jati diri ke-Indonesiaan. Ketakwaan mengandung arti bahwa dalam menjalankan amanah-Nya, UNY senantiasa melakukan kegiatan-kegiatan pada jalan yang diridhoi oleh Allah SWT. Kemandirian secara personal merujuk kepada kemampuan diri yang kuat dalam menjalankan amanahnya sehingga sifat ketergantungan cara berpikir, bersikap, dan bertindak lebih cenderung diprakarsai oleh diri sendiri. Kemandirian secara institusional merujuk pada tata kelola kelembagaan secara lebih luas. Kecendekiaan mengandung arti bahwa setiap berpikir, bersikap, dan bertindak, selalu didasarkan atas kebenaran ilmiah, bukan kepentingan individu ataupun golongan. Dengan demikian ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan merupakan nilai nilai dasar utama yang akan akan menjiwai seluruh implementasi VMTS
Dokumen formal kebijakan penyusunan, penetapan, evaluasi, sosialisasi disimpan dalam terdapat pada **lampiran 1.**

c. Strategi Pencapaian VMTS

Bagian ini menjelaskan secara komprehensif strategi pencapaian VMTS di UPPS. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Strategi pencapaian VMTS di UPPS dilakukan kegiatan tri dharma perguruan tinggi yaitu kegiatan pendidikan/pengajaran, penelitian, pengabdian dan kegiatan penunjang. Setelah VMTS tersusun, sosialisasi dan publikasi melalui website PKK, dan rapat-rapat prodi untuk dilanjutkan sosialisasi oleh dosen ke mahasiswa. Tahap-tahap pencapaian VMTS dilaksanakan seperti berikut ini



Penjelasan: :

1. Sosialisasi melalui web dan rapat prodi
2. Penerapan VMTS dalam pembelajaran, penelitian, pengabdian dan penunjang
3. Menggunggah kegiatan pencapaian VMTS melalui web S2 PKK

d. Indikator Kinerja Utama

UPPS memiliki rencana pengembangan yang memuat indikator kinerja utama (IKU) dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan

IKU khusus prodi S2-PKK

IKU PT standar Dikti	IKU prodi S2 PKK	Target
Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak	Kerjasama dan promosi lulusan ke berbagai calon pengguna	50% alumni bisa menjadi dosen/guru di berbagai lembaga pendidikan
Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus	Melaksanakan kegiatan talk show, pengabdian masyarakat dan pelatihan yang melibatkan mahasiswa	Setiap tahun terlaksana satu kegiatan
Dosen berkegiatan di luar kampus	Menjadi narasumber, konsultan, tim yuri, penilai, reviewer dan asesor	Setiap tahun terlaksana minimal satu kegiatan
Praktisi mengajar di dalam kampus	Mengundang praktisi mengisi pelatihan bisnis	Setiap tahun terlaksana satu kegiatan
Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat	Menulis buku dan artikel yang bisa disitasi	50% dosen dapat mempublikasikan karya ilmiah

	Membuat media pembelajaran yang di HaKI kan	
Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia	Melakukan penelitian, pengabdian masyarakat dengan PT di luar negeri Visiting professor in/out	Setiap tahun terlaksana satu kegiatan
Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	Mengembangkan konten e-learning yang dapat diakses oleh mahasiswa di dalam maupun diluar prodi	Setiap dosen memiliki LMS untuk pembelajaran daring
Program studi berstandar internasional	Berpartisipasi aktif dalam forum ilmiah internasional (seminar, publikasi)	Semua dosen berpartisipasi dalam forum ilmiah

e. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator lain terkait VMTS yang secara spesifik ditetapkan oleh UPPS yang dapat berupa indikator kinerja turunan dari butir-butir IKU yang ada. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Sasaran strategis memiliki relevansi dengan indicator kinerja utama (IKU) yang tercantum dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2-2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tingggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.

Tabel 4. Keterkaitan IK Tambahan dan Sasaran Strategis

No	IKU PT standar Dikti	IK Tambahan prodi S2 PKK	Sasaran Strategis
1	Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak	Meningkatkan kualitas pembelajaran Meningkatkan brand image dan promosi lulusan ke berbagai calon pengguna	1 dan 5

2	Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus	Melaksanakan kegiatan talk show, pengabdian masyarakat dan pelatihan yang melibatkan mahasiswa	3
3	Dosen berkegiatan di luar kampus	Menjadi narasumber, konsultan, tim yuri, penilai, reviewer dan asesor	3
4	Praktisi mengajar di dalam kampus	Mengundang praktisi mengisi pelatihan bisnis	5
5	Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat	Menulis buku, penelitian dan artikel yang bisa disitasi	2
		Meningkatkan jumlah property intellectual yang diakui oleh HaKI	2
6	Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia	Melakukan penelitian, pengabdian masyarakat dengan PT di luar negeri Visiting professor in/out	5
7	Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	Mengembangkan konten e-learning yang dapat diakses oleh mahasiswa di dalam maupun diluar prodi	1
8	Program studi berstandar internasional	Berpartisipasi aktif dalam forum ilmiah internasional (seminar, publikasi)	2

f. Evaluasi Capaian VMTS

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung

keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian VMTS di UPPS, termasuk analisis dan evaluasi yang spesifik terkait program studi yang diakreditasi.

Tabel 6. Ketercapaian VMTS oleh dosen PKK

No PS	Indikator Ketercapaian Program Strategis/IKU	Jumlah Ketercapaian		
		2018	2019	2020
1	a. Layanan pembelajaran tercapai 100%			
	b. Konten e-learning sesuai CPL dalam RPS			
	c. Lulusan yang mendapat pekerjaan layak			
2	a. Buku referensi yang diterbitkan			
	b. Laporan hasil penelitian sesuai target			
	c. Karya ilmiah yang dipublikasikan			
	d. Property Intellectual yang mendapat HaKI			
3	e. Pengabdian masyarakat terlaksana dengan baik			
	f. Tugas menjadi narasumber kegiatan terlaksana dengan baik			
4	a. Kepuasan mahasiswa terhadap kinerja prodi			
	b. Layanan akademik berbasis online mudah diakses			
	c. Bimbingan tesis terlayani dengan baik dan lancar			
5	a. Kerjasama dan promosi lulusan ke berbagai calon pengguna			

	b. Mengundang praktisi mengisi pelatihan bisnis			
	c. Kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan PT di luar negeri			
	d. Visiting professor in/out			

g. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindaklanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi.

Prodi S2 PKK membuat program kerja yang realistis sehingga semua tercapai oleh dosen atau manajemen prodi. Berdasarkan hasil evaluasi ini, maka rogram kerja yang bagus, efektif dan bermanfaat bagi prodi, dosen dan mahasiswa perlu dilanjutkan.

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

a. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian tata kelola dan tata pamong yang mencakup: sistem tata pamong, kepemimpinan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama. Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme dan proses bagaimana UPPS dan program studi dikendalikan dan diarahkan untuk mencapai visinya. Tata pamong juga harus mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan UPPS dan program studi. Pada bagian ini harus dideskripsikan perwujudan tata pamong yang baik (*good governance*), pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama di UPPS dan program studi.

Prodi S2-PKK berada di bawah FT dan bergabung menjadi dengan jurusan PTBB sejak tahun 2021 yang dikelola oleh coordinator program studi. Koordiantor dipilih yang memenuhi syarat

1) sistem tata pamong, Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme dan proses bagaimana UPPS dan program studi dikendalikan dan diarahkan untuk mencapai visinya.
2) kepemimpinan,
3) sistem penjaminan mutu,
4) kerjasama.

5) Tata pamong juga harus mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan UPPS dan program studi. Pada bagian ini harus dideskripsikan perwujudan tata pamong yang baik (*good governance*), pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama di UPPS dan program studi

3.1.2.1. Kredibilitas

Pejabat di lingkungan FT UNY memiliki kredibilitas tinggi karena telah memenuhi syarat kualifikasi dan kompetensi untuk menjadi pejabat FT UNY. Persyaratan yang ditetapkan dalam seleksi pejabat FT UNY adalah sebagai berikut:

1) Syarat Kualifikasi:

a) Pendidikan minimal: S-2 atau keahlian dalam bidang akademik dan layanan kemahasiswaan yang setara dengan S-2;
b) Jabatan fungsional minimal: Lektor.

Kualifikasi pejabat FT UNY telah melampaui syarat minimal dibuktikan dari gelar akademik sebagai berikut:

No	Jabatan	Nama dan Gelar Akademik	NIP
1	Dekan	Prof. Herman Dwi Surjono Ph.D	196402051987031001
2	**WD I**	Prof. Dr. Edy Supriyadi, M.Pd	
3	**WD II**	Prof. Dr. Mutiara Nugraheni, S.TP.,M.Si.	197701312002122001
4	**WD III**	Drs. Darmono, M.T	196408051991011001
5	**Kabag TU**	Tri Hariyanto, S.E.	196505221988121001
6	**Kaprodi S2 PKK**	Dr. Dra. Kokom Komariah, M. Pd	196008081984032002

2) Syarat kompetensi pejabat FT UNY:

Pada saat pendaftaran calon pejabat Dekan, wakil dekan dan kaprodi S2 ditetapkan persyaratan kompetensi khusus seperti kompetensi kepemimpinan, manajerial dan teknis penyusunan laporan sebagai berikut:

a) *Strategic (leadership) Competency* 70%

- Kemampuan menerjemahkan visi ke dalam renstra, renop, dan Rencana Kegiatan & Anggaran (RKA);
- Kemampuan membangun image melalui kerja sama;
- Memahami standar akademik, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan keuangan dan aset, kemahasiswaan, alumni, kerja sama nasional dan internasional, organisasi dan penjaminan mutu.

b) *Managerial Competency* 20%

- Kemampuan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap aktivitas akademik dan layanan kemahasiswaan di universitas;
- Kemampuan memotivasi, menginspirasi, penetapan prioritas, dan pengambilan keputusan;
- Kemampuan melakukan pengelolaan dan pembinaan dosen dan karyawan;
- Kemampuan interpersonal yang kuat;
- Kemampuan komunikasi yang baik.

c) *Technical Competency*, 10%

- Mampu menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas jabatan

Kompetensi yang disebutkan di atas diseleksi dari rekam jejak/riwayat pekerjaan. Salah satu kriteria untuk menentukan kompetensi ini adalah pengalaman menjabat sebagai pengurus program studi (ketua/sekretaris). Jika pada saat menjabat sebagai pengurus jurusan, calon pejabat memiliki kinerja yang baik, maka secara otomatis mereka sudah memenuhi kompetensi yang menjadi persyaratan calon pejabat FT UNY.

3.1.2.2. Transparansi

Transparansi pengelolaan organisasi Prodi S3 PKK FT UNY pada kegiatan pelaksanaan pengelolaan keuangan, kepegawaian dan kegiatan akademik dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut.

a) Pengelolaan Keuangan

- Proses perencanaan anggaran disusun bersama mulai dari tingkat jurusan sampai fakultas dalam bentuk Rencana Kegiatan dan Penganggaran Terpadu (RKPT).
- Pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan program kegiatan selalu dilampiri dengan laporan keuangan.
- Dana hibah penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) UNY ditawarkan secara terbuka melalui website **http://simppm.lppm.uny.ac.id**
- Penentuan besaran anggaran dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain jumlah mahasiswa, jumlah dosen, dan biaya minimal untuk

penyelenggaraan program studi

- perencanaan kegiatan/program yang menggunakan anggaran FT UNT dipresentasikan di depan tim audit anggaran sehingga peluang-peluang penggunaan anggaran yang kurang tepat dapat dicegah
- informasi seputar remunerasi pegawai dapat diakses dari **https://remunerasi.uny.ac.id/appuser**

b) Kepegawaian

- Jabatan ketua dan sekretaris program studi dilakukan dengan pemilihan secara transparan. Setiap dosen yang memenuhi kriteria untuk menduduki jabatan berhak mencalonkan diri atau dicalonkan untuk dipilih. Proses pemilihan dilakukan dengan pemungutan suara langsung ditingkat program studi.
- Penilaian kinerja pegawai oleh atasan dilakukan menggunakan sistem on-line melalui **http://skp.uny.ac.id/index.php**
- *Sistem Informasi Administrasi Kepegawaian* Universitas Negeri Yogyakarta dapat diakses melalui ***https://siap.uny.ac.id/user.html***
- *Kehadiran dosen dapat dipantau melalui https://presensi.uny.ac.id/*

c) Kegiatan akademik

- Dosen pengampu mata kuliah ditetapkan secara terbuka dalam rapat program studi dengan mempertimbangkan kompetensi keahlian dan beban mengajar
- Transparansi proses perkuliahan dan penilaian hasil belajar ditetapkan berdasarkan kesepakatan yang tertulis dalam kontrak belajar antara dosen dan mahasiswa. Umpan balik tugas daring dapat diakses langsung oleh mahasiswa melalui Be-smart **https://besmart.uny.ac.id/v2/my/**
- Sistem presensi kuliah on-line (**http://presensikuliah.uny.ac.id**) bisa dibuka oleh pengelola prodi untuk mengecek kehadiran dosen, materi kuliah yang disampaikan dan RPS
- Informasi nilai, KRS/DHS dan perwalian dilayani melalui sistem informasi pada laman web **https://siakad2013.uny.ac.id/user**
- Sistem informasi akademik (SIAKAD) dapat diakses oleh keluarga untuk memantau kehadiran mahasiswa
- Persyaratan dan tata cara, jenis seleksi, serta hasil seleksi

mahasiswa baru diumumkan secara terbuka melalui website **http://pmb.uny.ac.id.**

3.1.2.3. Akuntabilitas

a) Akuntabilitas kegiatan akademik

Akuntabilitas penyelenggaraan program studi di FT UNY dilakukan melalui Sistem Penjaminan Mutu (PENJAMU). Kegiatan yang berada di bawah koordinasi PENJAMU FT UNY antara lain: penentuan sasaran mutu, penyiapan data audit mutu internal (AMI), monitoring evaluasi pembelajaran setiap awal dan akhir semester **http://emonev.lppmp.uny.ac.id/v2.** AMI menggunakan instrumen standar mutu pendidikan dari BAN-PT sehingga prodi lebih siap menghadapi akreditasi. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) di level universitas juga menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Internal pada semua Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

b) Akuntabilitas penggunaan anggaran

Penggunaan anggaran kegiatan/program kerja program studi atau dekanat diaudit melalui Sistem Informasi Perencanaan **http://siren.uny.ac.id/** oleh pejabat yang berwenang. Pengajuan anggaran kegiatan/program dilakukan dengan SIREN sehingga setiap pengajuan anggaran kegiatan harus mendapat otorisasi dari pejabat di atasnya, sehingga prinsip akuntabilitas dapat berjalan dengan baik.

Penggunaan anggaran diaudit oleh Satuan Pengawas Internal (SPI). SPI mempunyai akses terhadap seluruh dokumen keuangan dan kinerja, pencatatan aktivitas, manajemen aset, manajemen SDM, hukum dan ketatalaksanaan, fisik harta universitas dari seluruh bagian unit utama, dan unit-unit usaha/bisnis lainnya untuk mendapatkan data informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit.

c) Akuntabilitas Pengelola

Berbagai upaya mempertahankan kualitas penyelenggaraan dilakukan oleh pimpinan FT UNY bersama dengan seluruh civitas akademika fakultas dengan saling bekerja sama. Pejabat mempertanggungjawabkan kegiatannya melalui Rapat Kerja tahunan. Agenda utama Rapat Kerja tahunan adalah penyampaian laporan kinerja oleh pejabat struktural dari berbagai tingkatan dan menyusun

program-program kerja untuk satu tahun anggaran berikutnya. Hasil Rapat Kerja digunakan sebagai pedoman bersama dalam melaksanakan program kegiatan maupun pengelolaan keuangan. Penyampaian laporan tahunan Dekan dihadapan senat fakultas.

Akuntabilitas dosen kepada lembaga dan masyarakat pengguna dilaporkan di http://staffnew.uny.ac.id. Pada laman staff tersedia sarana publikasi karya dosen dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Keterbukaan akses informasi dan karya sivitas akademika tersebut merupakan salah satu sarana untuk menunjukkan akuntabilitas publik.

3.1.2.4. Bertanggungjawab

Setiap pejabat di lingkungan FT UNY, diberi wewenang, tanggung jawab sesuai dengan jabatannya. Dalam rangka pencapaian visi-misi dan tujuan FT UNY, setiap pejabat bertanggung jawab penuh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan di bidang akademik, sumber daya, kemahasiswaan, dan penjaminan mutu. Dalam memberikan pelayanan teknis adminstratif bagi Civitas Akademika, FT UNY didukung dengan keberadaan Tata Usaha yang merupakan unsur pelaksana administrasi yang dikoordinasi oleh seorang kepala tata usaha. Kepala Tata Usaha bertanggung jawab terhadap teknis pelaksanaan layanan administrasi. Wewenang dan tanggung jawab jabatan di lingkungan FT UNY ditetapkan melalui Rapat Kerja Program Studi dan Unit Pelaksana Program Studi.

Rapat senat memberikan pertimbangan normatif dalam pelaksanaan program kerja. Audit internal dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) dengan ruang lingkup pengawasan nonakademik, meliputi: bidang keuangan, bidang asset, dan bidang kepegawaian. Tanggung jawab dosen per tahun dengan mengisi Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dari unsur pelaksanaan tri darma perguruan tinggi

Pertanggungjawab pimpinan fakultas didokumentasikan dalam sebuah laporan tahunan dan dipaparkan pada rapat senat fakultas, audit internal, audit eksternal, dan laporan ke Rektor. Audit eksternal dilakukan Inspektorat Jendral Kemenristekdikti dan BAN PT pada saat akreditasi. Beberapa program studi di FT UNY sudah mengajukan standarisasi lembaga AUN-QA.

3.1.2.5. Adil

Adil dapat diukur dari perlakuan, hak dan wewenang yang sama serta penilaian yang objektif. Prinsip adil dalam pelaksanaan tata pamong FT UNY tercermin dalam hal-hal sebagai berikut:

a. Pimpinan fakultas memperlakukan jurusan dan program studi, tenaga akademik, tenaga pendukung akademik, dan tenaga kependidikan secara proporsional sesuai dengan tugas dan fungsi, serta wewenangnya.
b. Pimpinan Fakultas juga memberi kesempatan yang sama kepada dosen dan staf yang telah memenuhi persyaratan administrasi dan akademik untuk menduduki jabatan tertentu sesuai dengan mekanisme seperti yang diatur dalam sesuai statuta UNY atau peraturan lainnya
c. Pimpinan fakultas memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pada setiap jurusan, prodi, dan satuan tugas dalam bentuk alokasi anggaran, penyediaan sarana prasarana, dan dukungan dosen dan tenaga kependidikan. Salah satu contoh di antaranya adalah penyelenggaraan Seminar Nasional dan internasional di setiap jurusan setiap tahunnya.
    - Semnas Jurusan Mesin : http://seminar.uny.ac.id/semnasjptm/
    - Semnas Jurusan Elektronika : http://elinvo.uny.ac.id/
    - Semnas Jurusan Boga Busana: http://ft.uny.ac.id/events/seminar-nasional-boga-busana-rias-2017.html
    - Semnas Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan: http://pendidikan-teknik-sipilperencanaan.ft.uny.ac.id/berita/seminar-nasional-teknik-sipil.html
    - Semnas Jurusan Otomotif: http://seminar.uny.ac.id/semnasotomotif/
    - Seminar internasional Jurusan Elektronika dan Elektro: http://seminar.uny.ac.id/content/ice-elinvo-2018
    - Seminar Internasional Jurusan Mesin dan Otomotif: http://icovemat.uny.ac.id/
    - Seminar internasional Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan: http://icsi.uny.ac.id/
    - International Conference on Technology And Vocational

Teachers http://ictvt.uny.ac.id/

- International Conference on Home Economics (ICoHECI) Pendidikan Teknik Boga dana Busana FT UNY: http://icoheci.uny.ac.id
- **Seminar Nasional S2 PKK:**

Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, pengelolaan, penjaminan mutu, dan kerjasama yang diacu oleh UPPS.

Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indikator Kinerja Utama

a) Sistem Tata Pamong

1) Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sahih dari implementasinya.

2) Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS beserta tugas pokok dan fungsinya.

3) Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktek baik perwujudan *good governance*, mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.

4) Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat UPPS yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

b) Kepemimpinan

Ketersediaan bukti yang sahih tentang efektivitas kepemimpinan di UPPS dan program studi, yang mencakup 3 aspek berikut:

1) Kepemimpinan operasional, ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tridharma menuju pencapaian visi.

2) Kepemimpinan organisasional, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menggerakkan organisasi dan mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin tercapainya VMTS.

3) Kepemimpinan publik, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menjalin kerjasama yang menjadikan program studi menjadi rujukan bagi masyarakat di bidang keilmuannya.

c) Sistem Penjaminan Mutu

Implementasi sistem penjaminan mutu, minimal mencakup: Panduan Penyusunan LED APS 17

1) Keberadaan unsur pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukan.

2) Keterlaksanaan penjaminan mutu program studi yang sesuai dengan kebijakan, manual, standar, dan dokumen penjaminan mutu lainnya.

3) Ketersediaan bukti sahih efektifitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

d) Kerjasama

Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama yang relevan dengan program studi yang diakreditasi. UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:

1) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi yang diakreditasi.

2) memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra.

3) menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.

Hasil analisis data:
Jumlah, jenis, lingkup kerjasama tridharma (pendidikan, penelitian dan PkM) yang relevan dengan program studi yang diakreditasi dan manfaatnya (Tabel 1 LKPS).

Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator tata kelola dan tata pamong yang lain yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan/atau UPPS. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS. Panduan Penyusunan LED APS 18

Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut:

1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan,

2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,

3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,

4) review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan,

5) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan, dan

6) hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.

Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan tata kelola, tata pamong dan kerjasama UPPS dan program studi yang diakreditasi.

3. Mahasiswa

Latar Belakang

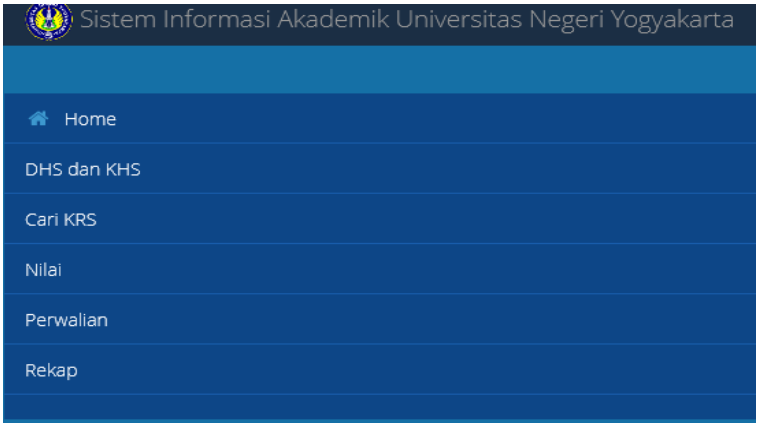
Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan yang mencakup sistem seleksi dan layanan mahasiswa, serta standar khusus program studi.

Mahasiswa prodi S2-PKK berasal dari program studi S1 Tata Boga. Busana, dan Tata Rias tetapi tidak menutup kemungkinan bagi lulusan program studi lain yang berminat untuk menjadi mahasiswa prodi S2-PKK. Beberapa mahasiswa selain prodi S1-Tata Boga. Busana, dan Tata Rias yang sekarang menjadi mahasiswa S2-PKK antara lain berasal dari prodi Bahasa Inggris

(Makasar) dan Psikologi (,,,). Mahasiswa prodi S2-PKK berasal dari berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta yang berada di Jawa maupun luar Jawa. Beberapa PT asal mahasiswa S2-PKK antara lain: UNY, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, UNNES, UNESA, UPI, UNIMED, UNM, dan UM.

Sistem seleksi mahasiswa S2-PKK menjadi satu dalam sistem penerimaan mahasiswa baru (PMB) UNY. Penerimaan mahasiswa baru dilakukan sebanyak 3x dalam setahun agar dapat memenuhi kuota kelas. Kekurangan layanan beasiswa S2 menyebabkan banyak alumni S1 yang potensial tidak mampu melanjutkan studi ke S2 sehingga jumlah pendaftar S2 kurang dapat memenuhi kuota kelas (20 orang/per kelas). Hal ini terjadi tidak hanya di prodi PKK saja tetapi juga terjadi di prodi-prodi monodisiplin ilmu yang lain.

Mahasiswa S2-PKK mendapat layanan akademik dan non akademik. Layanan akademik terdapat pada **siakad uny, sipkl**,



Layanan non akademik



serta standar khusus program studi

Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar yang mencakup sistem penerimaan mahasiswa baru dan layanan mahasiswa (bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan *soft skills*, layanan beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir, dan kewirausahaan).

Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi terkait kemahasiswaan yang berisi: sistem seleksi (nilai seleksi, nilai rapor, nilai ujian nasional, dan persyaratan khusus lainnya) serta layanan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indikator Kinerja Utama

a) Kualitas input mahasiswa

1) Metode rekrutmen calon mahasiswa untuk mengidentifikasi potensi kemampuan mencapai capaian pembelajaran.

2) Hasil analisis data:

a. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru untuk Program Sarjana/Sarjana Terapan/Diploma (Tabel 2.a LKPS).

b. Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah (Tabel 2.a LKPS).

b) Daya tarik program studi

1) Peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (Tabel 2.a LKPS).

2) Keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa (Tabel 2.b LKPS).

c) Layanan kemahasiswaan

Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh perguruan tinggi/UPPS untuk seluruh mahasiswa dalam bidang:
1) penalaran, minat dan bakat,

2) bimbingan karir dan kewirausahaan, dan

3) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).

Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kemahasiswaan berdasarkan kebijakan dan standar yang ditetapkan masing-masing perguruan tinggi. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

Penjaminan Mutu Mahasiswa

Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan Pengguna

a) Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.

b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti secara berkala, dan tersistem.

Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan mahasiswa dan kemahasiswaan oleh UPPS terkait program studi yang diakreditasi.

4. Sumber Daya Manusia

Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait sumber daya manusia (SDM) yang mencakup: kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).

Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup:

Kebijakan penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).

b) Pengelolaan SDM mencakup:
1) Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM.

2) Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan.

3) Kegiatan pengembangan seperti: studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll.

4) Skema pemberian *reward and punishment*, pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung tridharma.

Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi terkait SDM (pendidik, peneliti, dan pelaksana PkM). Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indikator Kinerja Utama

Tampilkan data SDM dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi. Data dan analisis yang disampaikan meliputi:

a) Profil Dosen

1) Jumlah dan kualifikasi:
a. dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi (DT) dan (Tabel 3.a.1) LKPS), dan

b. dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (DTPS) (Tabel 3.a.1) LKPS).

2) Persentase jumlah DT/DTPS dengan pendidikan S3 terhadap total jumlah DT/DTPS (Tabel 3.a.1) LKPS).

3) Persentase jumlah DT/DTPS dengan jabatan akademik GB/LK terhadap total jumlah DT/DTPS (Tabel 3.a.1) LKPS).

4) Persentase jumlah DT/DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap total jumlah DT/DTPS (Tabel 3.a.1) LKPS).

5) Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat profesi/ kompetensi/industri terhadap total jumlah DTPS (Tabel 3.a.1) LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh program studi pada program vokasi/profesi.

6) Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) dari DT/DTPS untuk kegiatan pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan dan/atau penunjang (Tabel 3.a.2) LKPS).

7) Persentase jumlah dosen tidak tetap (DTT) terhadap jumlah seluruh dosen (DT dan DTT) (Tabel 3.a.1) dan Tabel 3.a.3) LKPS).

8) Rasio jumlah mahasiswa Program Studi terhadap jumlah DT (Tabel 2.a dan Tabel 3.a.1) LKPS).

9) Beban DTPS sebagai pembimbing tugas akhir mahasiswa (Tabel 3.a.4) LKPS).

10) Kecukupan dosen industri (Tabel 3.a.5) LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh program studi pada program vokasi/profesi.

b) Kinerja dosen

1) Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS (Tabel 3.b.1) LKPS).

2) Penelitian DTPS (Tabel 3.b.2) LKPS).

3) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTPS (Tabel 3.b.3) LKPS).

4) Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.b.4) LKPS).

5) Luaran Lainnya yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.b.5) LKPS).

6) Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.b.6) LKPS. Data dan analisis disampaikan oleh program studi pada program akademik/profesi.

7) Produk/Jasa DTPS yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat (Tabel 3.b.6) LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh program studi pada program vokasi.

c) Pengembangan Dosen

Kesesuaian perencanaan dan pengembangan dosen UPPS dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra Perguruan Tinggi).

d) Tenaga Kependidikan

Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, laboran, teknisi, dll.) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sesuai dengan bidang tugasnya.

Indikator Kecukupan: beban kerja tenaga kependidikan, jumlah, dukungan Teknologi Informasi (fungsi-fungsi yang sudah berjalan), dan kompetensi tenaga kependidikan.

Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator SDM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

Penjaminan Mutu SDM

Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait SDM mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan Pengguna

a) Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan SDM, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.

b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan SDM oleh UPPS terkait program studi yang diakreditasi.

5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait:
a) pengelolaan keuangan: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban, dan

b) pengelolaan sarana dan prasarana yang berisi: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan.

Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal dan standar tentang:
a) pengelolaan keuangan yang mencakup: perencanaan, realisasi, dan pertanggung jawaban yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi.

b) pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi.

Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pemenuhan:
c) standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pengelolaan keuangan: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban, dan

d) standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pengelolaan sarana dan prasarana yang berisi: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan.

Indikator Kinerja Utama

Tampilkan data Keuangan, Sarana dan Prasarana dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif serta

simpulkan kecenderungan yang terjadi. Data dan analisis yang disampaikan meliputi:

a) Keuangan

1) Biaya operasional pendidikan (Tabel 4 LKPS).

2) Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS).

3) Rata-rata dana PkM DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS).

4) Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS).

b) Sarana

1) **Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana**

Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapgunaan, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, dan PkM. Perguruan tinggi harus menyediakan sarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus. Gambarkan tabel jumlah sarana yang dimanfaatkan oleh PS yang diakreditasi.

2) **Kecukupan dan Aksesibilitas Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)**

Ketersediaan Sistem TIK untuk:

a) Pengumpulan data yang cepat, akurat, dapat dipertanggungjawabkan, dan terjaga kerahasiaannya.

b) Pengelolaan dan penyebaran ilmu pengetahuan, misalnya: SIMPT (akademik, SDM, keuangan, aset, *Decission Support System* (Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan), dll.), Sistem Informasi Perpustakaan, dan *e-Learning*.

c) Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana

Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapgunaan, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, dan PkM. Perguruan tinggi harus menyediakan prasarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus.

Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator keuangan, sarana dan prasarana lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yag ditetapkan perguruan tinggi terkait Keuangan, Sarana dan Prasarana mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan Pengguna

a) Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.

b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan keuangan, sarana dan prasarana oleh UPPS, khususnya yang terkait program studi yang diakreditasi.

6. Pendidikan

Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar pendidikan yang mencakup kurikulum, pembelajaran, integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan suasana akademik yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing program studi.

Kurikulum menjadi arah bagi program studi dalam menyediakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi lulusan. Sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia maka lulusan Magister minimal: Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.

Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional. Dengan adanya persyaratan kualifikasi tersebut, maka program studi S2-PKK menyelenggarakan pendidikan secara terintegrasi dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan, standar, dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode, dan instrumen untuk mengukur efektivitasnya.

Penyelenggaraan pendidikan di UNY diatur dengan menggunakan beberapa pedoman/panduan yang bisa diakses secara online dari

1) Sistem informasi akademik (siakad) yang berisi pelayanan informasi KHS (Kartu Hasil Studi), KRS (Kartu Rencana Studi), nilai dan perwalian. Link akses https://siakad2013.uny.ac.id/khs/cari
2) Peraturan akademik yang dapat diakses dari Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama yang memiliki link http://baki.uny.ac.id/produk-hukum-dan-peraturan
3) pedoman tesis dan d

Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dan program studi dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi terkait pendidikan yang mencakup isi pembelajaran (kurikulum), proses pembelajaran (pembelajaran, suasana akademik, integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran), monitoring dan evaluasi pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Pada bagian ini juga harus diuraikan bagaimana UPPS mengalokasikan sumber daya untuk mencapai standar yang telah ditetapkan dan mekanisme kontrol pencapaiannya.

isi pembelajaran (kurikulum),
proses pembelajaran (pembelajaran, suasana akademik, integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran),
monitoring dan evaluasi pembelajaran,
penilaian pembelajaran.

Indikator Kinerja Utama

a) Kurikulum Program Studi yang diakrediasi

1) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi.
Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.

2) Dokumen kurikulum.

a. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai.

b. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.

c. Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan matakuliah (atau dokumen sejenis lainnya).

b) Pembelajaran

1) Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Gambarkan bentuk karakteristik pembelajaran yang diterapkan di program studi yang diakreditasi sesuai dengan rumusan capaian pembelajaran.

2) Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

Tampilkan data pendidikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi. Data dan analisis yang disampaikan meliputi:
a. Struktur program dan beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran dari (Tabel 5.a LKPS).

b. Bentuk pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan dari (Tabel 5.a LKPS).

c. Konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/ praktik/praktik lapangan dari (Tabel 5.a LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh program studi pada program vokasi.

3) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.

4) Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.

5) Model integrasi kegiatan penelitian dan PkM untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran (Tabel 5.b. LKPS).

c) Suasana akademik

Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik (kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan). Contoh: seminar ilmiah dan bedah buku. Jelaskan model-model interaksi antara dosen dan mahasiswa di luar kegiatan kurikuler.

Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses pendidikan lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

Penjaminan Mutu Pendidikan

Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pendidikan mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan Pengguna

a) Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, analisis data, dan tindak lanjutnya (Tabel 5.c. LKPS).

b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan oleh UPPS terkait program studi yang diakreditasi.

7. Penelitian

Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar penelitian yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi.

Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar penelitian mahasiswa dan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa yang sesuai dengan peta jalan penelitian perguruan tinggi.

Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi terkait penelitian di UPPS.
Pada bagian ini juga harus diuraikan bagaimana UPPS mengalokasikan sumber daya untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya. Panduan Penyusunan LED APS 30

Indikator Kinerja Utama

Tampilkan data penelitian dengan representasi yang komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi, seperti kurva tren, rasio, proporsi yang meliputi:
a) Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 6.a. LKPS).

b) Kegiatan penelitian DTPS yang digunakan sebagai rujukan tema tesis atau disertasi mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (Tabel 6.b. LKPS). Kaitkan dengan agenda penelitian dosen yang merupakan penjabaran dari peta jalan penelitian UPPS. Data dan analisis disampaikan oleh program studi pada program magister/magister terapan/doktor/doktor terapan.

c) Pemanfaatan hasil penelitian DTPS dalam pembelajaran yang telah dilakukan dalam 3 tahun terakhir (Tabel 5.b. LKPS). Kaitkan dengan agenda penelitian dosen yang merupakan penjabaran dari peta jalan penelitian UPPS dan mendukung capaian pembelajaran.

Relevansi penelitian DTPS di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

a) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi.

b) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian.

c) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan

d) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.

Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses penelitian lain yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat Panduan Penyusunan LED APS 31 ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

Penjaminan Mutu Proses Penelitian

Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait penelitian mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan Pengguna

a) Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan peneliti dan mitra dalam proses pelaksanaan penelitian, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.

b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan penelitian oleh UPPS, khususnya yang terkait program studi yang diakreditasi.

8. Pengabdian kepada Masyarakat

Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar proses PkM yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi.

Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan PkM yang mencakup peta jalan PkM, standar, dan pelaksanaannya.

Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi terkait PkM di UPPS.
Pada bagian ini juga harus diuraikan bagaimana UPPS mengalokasikan sumber daya untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indikator Kinerja Utama

Tampilkan data PkM dengan representasi yang komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi, seperti kurva tren, rasio, proporsi yang meliputi:
a) Keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 7. LKPS).

b) Pemanfaatan hasil PkM DTPS dalam pembelajaran yang telah dilakukan dalam 3 tahun terakhir (Tabel 5.b. LKPS). Kaitkan dengan agenda PkM dosen yang merupakan penjabaran dari peta jalan PkM UPPS dan mendukung capaian pembelajaran.

Relevansi PkM DTPS di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
a) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi.

b) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.

c) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan

d) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.

Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses PkM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampui SN- DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

Penjaminan Mutu PkM

Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait PkM mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan Pengguna

a) Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna proses PkM (pengabdi dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.

b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan pengabdi dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan PkM oleh UPPS terkait program studi yang diakreditasi.

9. Luaran dan Capaian Tridharma

Indikator Kinerja Utama

a) Luaran Dharma Pendidikan

Keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sahih dan paling tidak mencakup IPK, prestasi akademik/non-akademik, masa studi, daya saing lulusan (masa tunggu dan kesesuaian bidang) dan kinerja lulusan (kepuasan pengguna, tempat kerja, dan

penghargaan yang diterima), yang dikumpulkan, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Tampilkan data luaran dharma pendidikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi. Data dan analisis yang disampaikan meliputi:
1) Capaian pembelajaran/kompetensi lulusan yang berdasarkan rata-rata IPK lulusan (Tabel 8.a. LKPS).

2) Prestasi akademik mahasiswa yang dianalisis berupa jumlah, jenis dan lingkup prestasi di tingkat lokal, wilayah, nasional, atau internasional (Tabel 8.b.1) LKPS).

3) Prestasi non-akademik mahasiswa yang dianalisis berupa jumlah, jenis dan lingkup prestasi di tingkat lokal, wilayah, nasional, atau internasional (Tabel 8.b.2) LKPS)

4) Efektifitas dan produktifitas program pendidikan berupa lama masa studi mahasiswa dan persentase kelulusan tepat waktu (Tabel 8.c. LKPS).

5) Daya saing lulusan berupa waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi (Tabel 8.d.1) LKPS) dan kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi (Tabel 8.d.2) LKPS). Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*).

6) Kinerja lulusan yang diukur berdasarkan tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha (Tabel 8.e.1) LKPS), dan tingkat kepuasan pengguna lulusan (Tabel 8.e.2) LKPS). Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*).

b) Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Tampilkan data luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dalam proses pendidikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi. Data dan analisis yang disampaikan meliputi:
1) Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS (untuk program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau pagelaran/pameran/presentasi/ publikasi Ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS (untuk program studi pada program Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan) (Tabel 8.f.1) LKPS),

2) Karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (Tabel 8.f.2) LKPS). Data dan analisis disampaikan terkait program studi pada program akademik/profesi.

3) Produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat (Tabel 8.f.2 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh program studi pada program vokasi.

4) Luaran penelitian/PkM lain yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS, misalnya: HKI, Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial, Buku ber-ISBN, *Book Chapter* (Tabel 8.f.3) LKPS).

Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator luaran lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Panduan Penyusunan LED APS 35

Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

Penjaminan Mutu Luaran

Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait luaran dan capaian tridharma mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan Pengguna

Bagian ini berisi:
a) Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna lulusan dan mitra, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.

b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan standar luaran dan capaian di UPPS, khsusnya yang terkait dengan program studi yang diakreditasi.

D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan UPPS Terkait Program Studi yang Diakreditasi

1. Analisis capaian kinerja

Cakupan aspek antar kriteria yang dievaluasi: kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap kriteria di atas.

a) Semua dosen tetap yang memperoleh gelar doktor dan 44,4% sudah mencapai jabatan profesor
b) Kinerja penelitian dan pengabdian minimal 1 kegiatan setiap dosen
c) Jumlah mahasiswa masih kurang dari kuota yang tersedia
d) Lulusan yang saat ini menjadi dosen 67%, instruktur 6%, Guru11%, wirausaha 17% .

2. Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan

Panduan Ketepatan mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam keterkaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan program studi yang diakreditasi serta menjadi dasar untuk mengembangkan alternatif solusi dan program pengembangan.

Kekuatan:
a) Tenaga pendidik program studi memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai
b) Fasilitas belajar di kampus sangat memadai untuk belajar

Kelemahan
a) input mahasiswa bervariasi,
b) tugas non akademik yang dihadapi mahasiswa dan dosen cukup banyak

Tantangan
a) teknologi pembelajaran digital berkembang sangat pesat
b) Pesaing program studi yang relevan cukup banyak

Peluang
a) Permintaan lulusan sebagai dosen prodi PKK perguruan tinggi lain belum mampu dipenuhi sesuai kriteria
b) Model kuliah jarak jauh memberi peluang untuk memperluas akses mahasiswa dari seluruh Indonesia

3. Strategi pengembangan

Kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan VMT UPPS secara keseluruhan, terutama pengembangan program studi yang diusulkan akreditasinya.

a) meningkatkan intensitas bimbingan penulisan tesis sejak awal semester
b) melakukan promosi program studi melalui media sosial dan webinar
c) membuat ikatan alumni program studi PKK
d) meningkatkan eksistensi, brand image melalui prestasi dan kerjasama

4. Program Keberlanjutan

Mekanisme penjaminan keberlangsungan program pengembangan dan *good practices* yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan

Program studi S2-PKK dibutuhkan eksistensinya karena baru ada satu di Indonesia. Lulusan PKK sangat dibutuhkan oleh perguruan tinggi lain namun lulusan yang dihasilkan prodi S2 PKK masih terbatas jumlah dan kualitasnya. Perlu pemberian bantuan beasiswa kepada mahasiswa yang memiliki prestasi untuk masuk ke S2-PKK agar dapat memenuhi kebutuhan lulusan

IV. PENUTUP

Bagian ini berisi deskripsi yang memuat kesimpulan dari Laporan Evaluasi Diri.

LAMPIRAN